

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif dan partisipatif dengan melibatkan mahasiswa sebagai peneliti dan guru kelas B KB Onowa Desa Koroe Onowa Kec. Wangi-Wangi Kab. Wakatobi sebagai kolaborator sekaligus pengajar. Yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif dengan mengenal warna melalui permainan warna sederhana pada siswa usia 5-6 tahun dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas bekerjasama dengan peneliti yang menekankan pada penyempurnaan atau peningkatan proses pembelajaran.

Penggunaan PTK ditunjukkan pada kepentingan partisipatif dan kolaboratif, artinya PTK diharapkan dapat mendorong dan membangkitkan para guru memiliki kesadaran diri, melakukan refleksi, kritik diri terhadap aktivitas maupun kinerja bagi peningkatan iklim pembelajaran yang lebih kondusif lingkungan kerjanya.

3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 11 Februari - 22 Maret 2020.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian tindakan ini dilakukan pada ruang kelas KB Onowa Jalan Kakatua Desa Koroe Onowa Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi.

3.3 Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa usia 5-6 tahun di KB Onowa Desa Koroe Onowa Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi Semester I Tahun Ajaran 2020/2021. Sedangkan Objek Penelitian ini adalah seluruh pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna melalui percobaan warna sederhana pada kelompok B KB Onowa Desa Koroe Onowa Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut :

3.4.1 Obsevasi

Observasi yaitu pengamatan langsung terhadap kegiatan guru dan anak pada saat melaksanakan kegiatan mengenal warna. Observasi (pengamatan) yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga di peroleh pemahan atau mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga di peroleh pemahaman atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang di peroleh sebelumnya. Tujuan penelitian ini menggunakan teknik observasi adalah agar dapat mengumpulkan data-data aktivitas yang dilaksanakan guru dan aktivitas anak pada saat pembelajaran. Aktivitas yang dilaksanakan guru adalah, guru menjelaskan kompetensi yang akan di capai, menetapkan topik yang akan dibahas.

3.4.2 Dokumentasi

Sugiyono (2011) mengemukakan bahwa dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumentasi sangat diperlukan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam memperkuat data sebagai penentu keberhasilan tindakan pada setiap siklusnya. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen berupa foto, video, dan portofolio.

3.4.3 Hasil Karya

Hasil karya adalah hasil kerja anak didik setelah melakukan suatu kegiatan. Suryana, (2016) memaparkan itu merupakan buah pikir anak yang dituangkan dalam bentuk karya nyata. Hasil karya yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan segala sesuatu yang dibuat anak melalui percobaan warna sederhana.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Instrumen dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan kognitif mengenal (warna) dalam percobaan warna sederhana pada kelompok B KB Onowa Desa Koroe Onowa Kec.Wangi-Wangi Kab.Wakatobi Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Lembar Observasi Tindakan

Observasi tindakan yang digunakan pada saat proses pembelajaran (pelaksanaan tindakan) bertujuan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan

yang dilakukan peneliti pada saat mengajar. Hasil dari observasi yang dilakukan selanjutnya akan dijadikan pedoman dalam memperbaiki proses belajar mengajar pada siklus berikutnya.

3.5.2 Lembar Observasi Aktivitas Anak

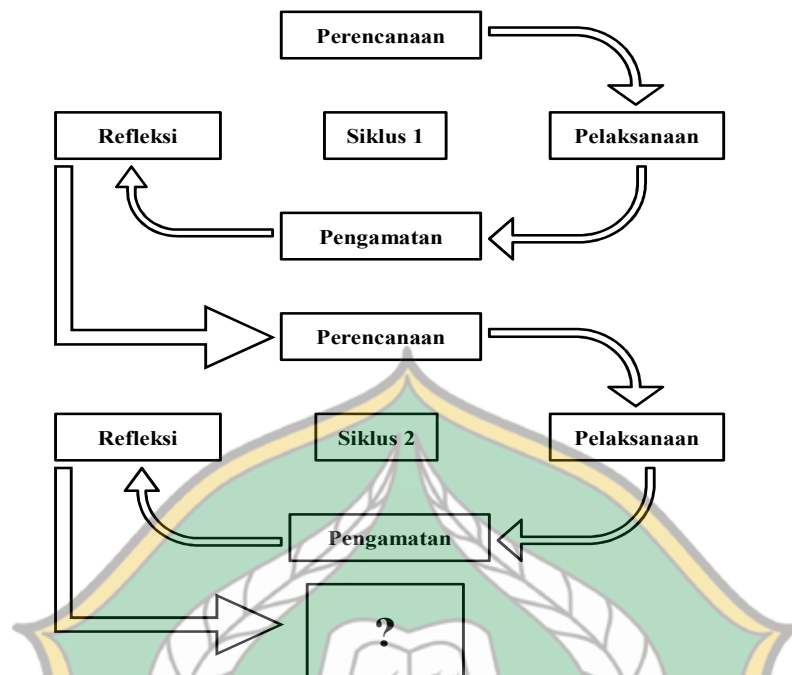
Lembar observasi aktivitas anak digunakan untuk mengetahui keaktifan anak selama proses belajar mengajar berlangsung, kekurangan atau kelemahan dalam kegiatan ini akan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

3.5.3 Portofolio

Portofolio merupakan kumpulan hasil karya yang dibuat anak (Yus, 2011). Portofolio digunakan untuk mengamati perkembangan dan pembelajaran anak serta dilengkapi dengan catatan anekdot anak dalam rangka melakukan evaluasi dan penilaian.

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian ini direncanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus akan dilakukan dalam 3 kali pertemuan dengan empat tahapan yakni: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian yang dilakukan sepenuhnya akan mengikuti empat tahapan yakni, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi di tiap-tiap siklusnya. Penelitian yang rencananya akan dilaksanakan dengan beberapa siklus sampai akhirnya tingkat kemampuan anak yang diharapkan telah tercapai dan persoalan yang ada dapat teratasi (Aqib dkk, 2009). Dengan begitu maka penelitian dianggap berhasil mencapai ketuntasan setelah dilakukan upaya perbaikan pada proses pembelajaran. Selanjutnya dapat dipahami menggunakan bagan siklus penelitian tindakan kelas yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Gambar bagan diatas dapat diuraikan bahwa pelaksanaan penelitian tindakan ini terdiri dari 2 siklus, artinya bahwa apabila penerapan siklus 1 tidak mencapai target yang telah ditentukan, maka akan dilakukan pada siklus berikutnya yaitu siklus 2, pada siklus ke 2 ini peneliti akan melakukan perbaikan-perbaikan akan meningkatkan kecerdasan anak melalui permainan warna sedahan. Prosedur penelitian tindakan ini direncanakan dua siklus yang setiap siklusnya semesta. Akan dilaksanakan tindakan sebanyak tiga kali pertemuan pada semester II tahun ajaran 2020/2021 dengan mengangkat tema kesukaanku, air, api, udara dan kebutuhanku.

Siklus I	
Pertemuan Pertama	
Tema	: Air, Api dan Udara
Sub Tema	: Air
Tema Spesifik	: Sifat Air
Pertemuan Kedua	
Tema	: Air, Api dan Udara
Sub Tema	: Air
Tema Spesifik	: Sifat Air
Pertemuan Ketiga	
Tema	: Kesukaanku
Sub Tema	: Warna Kesukaanku
Tema Spesifik	: Percoban Warna
Siklus II	
Pertemuan Pertama	
Tema	: Kesukaanku
Sub Tema	: Warna Kesukaanku
Tema Spesifik	: Pengenalan Warna
Pertemuan Kedua	
Tema	: Air, Api dan Udara
Sub Tema	: Udara
Tema Spesifik	: Balon
Pertemuan Ketiga	
Tema	: Kebutuhanku
Sub Tema	: Makanan
Tema Spesifik	: Beras

Tabel 2. Tema Pembelajaran KB Onowa.

Sistematika pelaksanaan penelitian tindakan adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan persiapan-persiapan yang dilakukan untuk melakukan penelitian tindakan. Pada tahap ini peneliti menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan seperti :

- 1) Membuat lembar observasi.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
- 3) Mempersiapkan alat dan media pembelajaran
- 4) Mempersiapkan media dokumentasi seperti kamera.

b. Pelaksanaan/Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang meliputi kegiatan percobaan warna sederhana, sedangkan guru (kolaborator) bertindak sebagai pengamat aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan peneliti dengan berpedomankan lembar observasi tindakan.

c. Observasi atau Pengamatan

Observasi dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui pencapaian sasaran dari tindakan yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan menggunakan lembar observasi aktivitas anak yang telah disiapkan.

d. Refleksi

Refleksi adalah aktivitas untuk melihat kekurangan selama pelaksanaan tindakan. Tahapan ini merupakan tahap yang paling penting untuk dilaksanakan karena hasil analisis data dari lapangan pada hari ini dapat memberikan arah bagi perbaikan pada siklus selanjutnya jika pengamatan belum berhasil. Kegiatan penelitian ini dilakukan sampai maksimal atau

terjadi perubahan yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan mengenal warna melalui percobaan warna sederhana.

2. Siklus II

Pelaksanaan pada siklus II dilakukan dengan melakukan perubahan pada bagian-bagian tertentu berdasarkan pada hasil refleksi siklus I, sesuai dengan rencana yang telah disusun. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II sama halnya dengan siklus I, yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, 4) dan Refleksi.

Pelaksanaan disetiap siklus bertujuan untuk mengetahui perkembangan kemampuan mengenal warna anak melalui percobaan warna sederhana. Proses refleksi dilakukan berdasarkan analisa terhadap data-data yang didapat dari pembelajaran dan observasi kemudian direfleksikan untuk melihat kekurangan-kekurangan, mengkaji apa yang telah dan belum terjadi, mengapa terjadi, dan apa penyebabnya lalu menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk perbaikan.

3.7 Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi kegiatan percobaan warna sederhana terhadap peningkatan kemampuan mengenal warna pada anak. Untuk mengetahui suatu metode yang digunakan dalam kegiatan tersebut maka diperlukan analisis data. Setelah data terkumpul melalui pengamatan kemudian data dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif

kuantitatif menggunakan persentase untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu kegiatan yang dilakukan pada tiap-tiap siklus.

Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut.

$$\% \text{ ketuntasan} = \frac{\sum x}{N} \times 100$$

% = persen ketuntasan

x = jumlah siswa yang tuntas belajar

N = jumlah seluruh anak

Persentase	Kriteria Ketuntasan
0% - 30%	Kurang baik perkembangan kemampuan mengenal warna anak.
31% - 69%	Cukup baik perkembangan kemampuan mengenal warna anak.
70% - 89%	Baik perkembangan kemampuan mengenal warna anak.
90%-100%	Sangat baik perkembangan kemampuan mengenal warna anak.

Tabel 3. Kriteria Ketuntasan Kemampuan Mengenal Warna

3.8 Indikator Kerja

Indikator dalam keberhasilan anak pada penelitian tindakan adalah meningkatnya kemampuan mengenal warna anak melalui percobaan warna sederhana. Proses pembelajaran dikatakan berhasil saat anak sudah mampu mengenal dan menyebut ragam warna dengan baik serta dapat menunjuk ragam warna dari hasil percobaan warna sederhana yang anak buat sendiri dengan baik. Anak dikatakan berhasil dalam penelitian ini jika hasil penelitian mencapai 75% dari jumlah 12 anak dikelompok B KB Onowa Desa Koroe Onowa Kec. Wangi-

wangi Kab. Wakatobi minimal memperoleh bintang 3 (***) kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) atau dalam kriteria baik perkembangan kemampuan mengenal warna.

